

15

SEMINAR NASIONAL MAHASISWA PASCASARJANA

Kerjasama

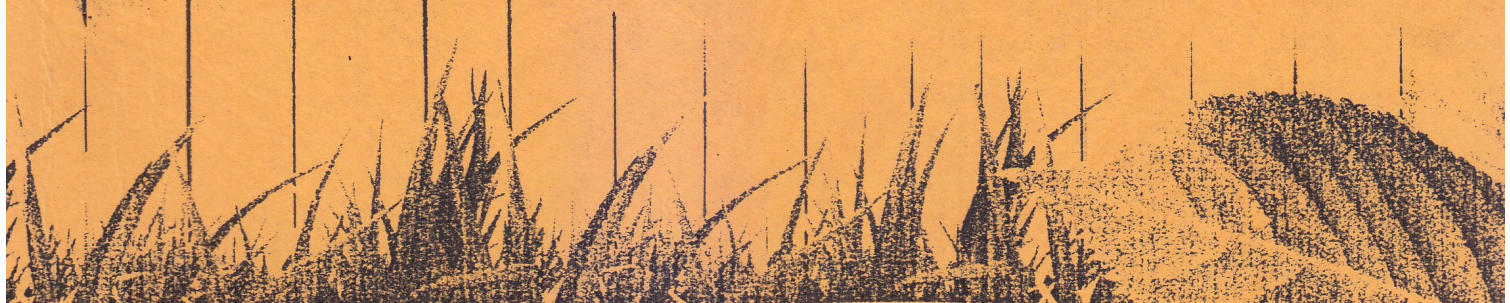
Perhimpunan Ekonomi Pertanian Indonesia (PERHEPI) dengan
Universitas Pembangunan Nasional (UPN) "veteran" Jawa Timur



[Handwritten signature]
LIES

11 Januari 2012.

Surabaya - Indonesia



DAFTAR ISI

Pola Pemasaran Sapi Potong di Pulau Madura.....	1
<i>Ir. A. Yudi Heryadi, MMA*</i>	
KETAHANAN PANGAN RUMAH TANGGA PETANI 11 PADA WILAYAH BASIS PADI DAN NON PADI DI KABUPATEN SUMENEP (Studi Kasus di Kecamatan Kota Sumenep dan Kecamatan Bluto) <i>Arfinsyah Hafid Anwari</i>	
Faktor Determinan Petani Dalam Mengakses 23 Pasar Kredit Perdesaan¹⁾ <i>Mia Rosmiati, Burhan Arief, Maman H. Karmana, Lies Sulistyowati</i>	
TATA KELOLA DAN UJI PERFORMAN Keturunan Sapi Sonok 47 Kawin Alam dari Beberapa Hasil Pejantan Unggul di Eks. Kawedanan Waru Kabupaten Pamekasan <i>Oleh . Selvia Nurtaila*</i>	
FUNGSI INTERMEDIASI Lembaga Keuangan, Kinerja dan Keberlanjutan Usaha Petani dan UMKM Perdesaan di Jawa Barat 56 <i>Tuti Karyani¹⁾, Maman H Karmana²⁾, Burhan Arief³⁾, Ronnie Natwidjaja⁴⁾</i>	
APLIKASI FISHBONE ANALYSIS dalam Meningkatkan Kualitas Bunga Krisan (<i>Chrysanthemum sp</i>) Potong Tipe Standar Pada Kelompok Tani UDI Makmur di Kabupaten Sleman..... 79 <i>Isti Khomah</i>	
DAMPAK Pengembangan Bio Ethanol dan Perubahan Iklim Global Terhadap Kinerja Ekonomi Jagung di Indonesia..... 101 <i>Yudi Ferrianta, Nuhfil Hanani, Budi Setiawan, A. Wahib Muhaimin</i>	
Analisis Usahatani Tembakau Besuki Na-Oogst di Kabupaten Jember 121 (Farm Management Analysis of Besuki Na-Oogst Tobacco in Jember Regency) <i>Nur Inayatin, Evita Soliha Hani, Anik Suwandari</i>	

**Faktor Determinan Petani Dalam Mengakses
Pasar Kredit Perdesaan^{*)}**

Mia Rosmiati, Burhan Arief, Maman H. Karmana, Lies Sulistyowati

ABSTRAK

Penyediaan kredit adalah salah satu komponen utama pembangunan pedesaan, yang membantu untuk mencapai pertumbuhan yang cepat dan pertanian berkelanjutan. Namun demikian aksesibilitas petani terhadap sumber-sumber permodalan masih sangat terbatas, terutama bagi petani-petani yang menguasai lahan sempit yang merupakan komunitas terbesar dari masyarakat pedesaan. Dengan demikian, tidak jarang ditemui bahwa kekurangan modal merupakan kendala yang menjadi penghambat bagi petani dalam mengelola dan mengembangkan usahatani (Nurmanaf, 2007).

Walaupun kredit sangat penting untuk pembangunan pertanian dan sudah banyak skim kredit yang diintroduksikan oleh pemerintah, namun aksesibilitas petani terhadap kredit masih terbatas. Oleh sebab itu, penelitian mengenai aksesibilitas petani terhadap kredit sangat penting dilakukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor – faktor yang menentukan petani dalam mengakses pasar kredit pedesaan. Analisis data menggunakan regresi model logit. Data dikumpulkan melalui survei rumah tangga petani padi sawah di Kabupaten Sumedang, Provinsi Jawa Barat.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Sebagian besar petani lebih mengakses lembaga informal (tengkulak/pedagang output, pedagang input/kios saprotan, kelompok tani dan tetangga/teman/saudara), sedangkan sumber pembiayaan dari lembaga formal (BRI, BPR, koperasi dan pegadaian) masih belum banyak diakses oleh petani, (2) umur, pendidikan, suku bunga, tenaga kerja keluarga, luas lahan, jarak ke sumber kredit dan kemudahan meminjam merupakan faktor yang menentukan petani dalam mengakses pasar kredit pedesaan.

Kata kunci : aksesibilitas, pasar kredit pedesaan, model logit

ABSTRACT

Provision of credit is one of the main components of rural development, which helps to achieve rapid growth and sustainable agriculture. However, accessibility of farmers to sources of capital are still very limited, especially for farmers who mastered the narrow area which is the largest community of rural communities. Thus, it is not uncommon that a lack of capital is a constraint that becomes a barrier for farmers in managing and developing the farm (Nurmanaf, 2007).

Although credit is very important for agricultural development and has a lot of credit scheme introduced by the government, but the accessibility of farmers to credit remains limited. Therefore, research on the accessibility of farmers to credit is very important. This study aims to analyze the factors that determine farmers' access to rural credit market. Analysis of data using a logit regression model. Data were collected through household surveys lowland rice farmers in the District of Sumedang, West Java Province.

The results showed (1) Most of the farmers more access to informal institutions (brokers /output traders, input traders, farmer group and neighbors / friends / relatives), while the sources of financing from formal institutions (BRI, BPR, cooperatives and

